

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS  
BERBASIS *ADOBE FLASH PRO CS5.5* UNTUK SISWA SMP KELAS  
VIII DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

**ARTIKEL *E-JOURNAL***

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan  
Seni Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**oleh:**

**Aghni Wijaya**

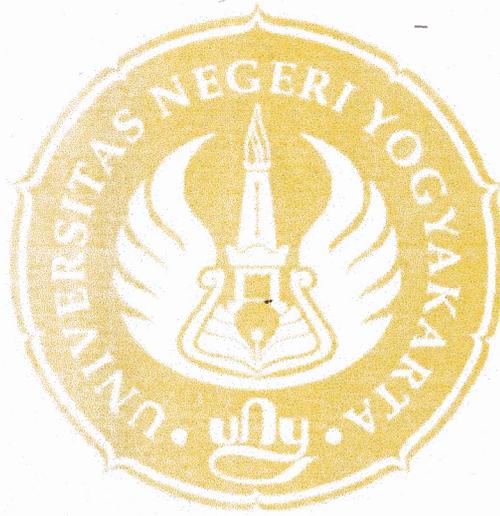
**11201244054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA FAKULTAS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## PERSETUJUAN

Artikel E-Journal yang berjudul "Pengembangan Media Menulis Surat Dinas Berbasis *Adobe Flash Pro CS5.5* untuk Siswa SMP Kelas VIII SMP N 3 Kasihan" ini telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 20 September 2016

Dra. Pangesti Wiedarti, M. Appl. Ling., Ph. D.

NIP 195808251986012002

**DEVELOPMENT OF INTRUCSIONAL LEARNING TO WRITE LETTER MEDIA  
BASED ADOBE FLASH PRO CS5.5 FOR JUNIOR HIGH SCHOOL CLASS VIII  
WITH CONTEXTUAL APPROACH**

**Aghni Wijaya  
NIM 11201244054**

**ABSTRACT**

This research aims to develop an interactive learning media with Adobe Flash CS5 application for official letter writing material. Researchers chose Adobe Flash CS5 because it allows to create interactive learning media that consists of comprehensive features that the media developed able to involve the senses of sight and hearing students actively so that the process becomes more maximum absorption of the material.

This development reference to the Borg and Gall development procedures are simplified according to the research context. Data collection was performed with media experts, subject matter experts, teacher, and representatives of class VIII from SMP N 3 Kasihan, Bantul to collect data in the form of a questionnaire assessment. The analysis is done by changing the quantitative data into qualitative data using a conversion scale 4.

Aspects of quality of learning has an average of 3:05 (feasibility level of 76%) were included in the category of very worthy and fit for use. Aspects of the presentation of learning material has an average of 3.115 (77% eligibility rate) are included in the category of extremely fit for use. Based on the final assessment of media experts, the design aspect has an average of 3.43 (85% eligibility rate) are included in the category of extremely fit for use, the aspect display has an average of 3.19 (79% eligibility rate) are included in the category of very decent used, aspects of the operation has an average of 3.71 (92% eligibility rate) are included in the category of extremely fit for use, the aspect of usefulness has an average of 3.25 (81% eligibility rate) are included in the category of extremely fit for use. The average yield of all aspects is 3:29 (feasibility level of 82%) were included in the category of extremely fit for use.

**Keywords: Adobe Flash CS5, official letter.**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS  
BERBASIS ADOBE FLASH PRO CS5.5 UNTUK SISWA SMP KELAS VIII  
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

**oleh Aghni Wijaya  
NIM 11201244054**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengembangkan sebuah media pembelajaran interaktif dengan aplikasi Adobe Flash CS5 untuk materi menulis surat dinas. Peneliti memilih aplikasi Adobe Flash CS5 karena memungkinkan untuk membuat media pembelajaran interaktif yang terdiri atas fitur yang lengkap agar media yang dikembangkan mampu melibatkan indera penglihatan dan pendengaran siswa secara aktif sehingga proses penyerapan materi menjadi lebih maksimal.

Pengembangan dilakukan dengan mengacu pada prosedur pengembangan Borg dan Gall yang disederhanakan sesuai dengan konteks penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan validasi ahli media, ahli materi, guru bahasa Indonesia tingkat SMP, dan perwakilan siswa kelas VIII SMP N 3 Kasihan, Bantul dengan mengumpulkan data berupa angket penilaian. Analisis yang dilakukan dengan mengubah data kuantitatif ke data kualitatif menggunakan konversi skala 4.

Aspek kualitas pembelajaran memiliki rata-rata 3,05 (tingkat kelayakan 76%) yang termasuk dalam kategori sangat layak dan layak digunakan. Aspek penyajian materi pembelajaran memiliki rata-rata 3,115 (tingkat kelayakan 77%) yang termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Berdasarkan penilaian akhir ahli media, aspek desain memiliki rata-rata 3,43 (tingkat kelayakan 85%) yang termasuk dalam kategori sangat layak digunakan, aspek tampilan memiliki rata-rata 3,19 (tingkat kelayakan 79%) yang termasuk dalam kategori sangat layak digunakan, aspek pengoperasian memiliki rata-rata 3,71 (tingkat kelayakan 92%) yang termasuk dalam kategori sangat layak digunakan, aspek kebermanfaatan memiliki rata-rata 3,25 (tingkat kelayakan 81%) yang termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Hasil rata-rata seluruh aspek adalah 3,29 (tingkat kelayakan 82%) yang termasuk dalam kategori sangat layak digunakan.

**Kata kunci:** *Adobe Flash CS5*, surat dinas.

## **A. PENDAHULUAN**

Korespondensi atau kegiatan surat-menyurat adalah suatu kegiatan hubungan secara terus-menerus antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya (Triyana, 2014: 1). Surat memiliki banyak format dalam penggunaannya. Oleh karena itu, surat-menyurat harus dipahami secara menyeluruh untuk menghindari kesalahan penataannya ataupun penggunaan. Dalam banyak hal, kesalahan penulisan surat akan berpengaruh besar pada tingkat pemahaman pembaca terhadap surat yang dikirimkan oleh penulis. Penggunaan format dan penulisan yang benar mutlak dibutuhkan untuk menghindari kesalahan dalam korespodensi.

Pembelajaran menulis surat dinas tercantum di kurikulum KTSP 2006 untuk siswa SMP kelas VIII semester I. Pembelajaran surat menyurat seringkali tidak direspon baik oleh peserta didik karena pembelajarannya masih dilakukan secara konvensional. Belum adanya inovasi baik dari segi pengembangan media ataupun strategi pembelajaran sangat berpengaruh pada ketertarikan

siswa terhadap materi menulis surat dinas dan tingkat keberhasilannya. Kondisi siswa yang “jauh” dari dunia korespondensi turut berpengaruh kepada kurang tertariknya siswa pada pembelajaran menulis surat dinas. Penulisan surat dinas di lingkungan sekolah sementara ini masih dilakukan oleh beberapa siswa yang tergabung dalam OSIS dan belum menyentuh siswa secara keseluruhan. Siswa tidak terbiasa menulis surat dinas sehingga sulit untuk siswa mengembangkan kemampuan menulis surat dinas. Oleh kerennya, diperlukan strategi pembelajaran dan media yang mampu menarik siswa untuk menulis surat dinas. Dilihat dari segi ketergunaannya, materi menulis surat khususnya surat dinas memiliki manfaat yang besar untuk mempersiapkan siswa atau pelajar dalam memasuki dunia kerja. Perlu dilakukan pengembangan baik dari segi media maupun strategi yang digunakan dalam pembelajaran menulis surat dinas.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan sudah dilakukan. Hal ini dirasakan efektif karena mampu membantu dan berpengaruh besar

pada keberhasilan pendidikan. Namun, pengembangan-pengembangan yang didasarkan pada teknologi khususnya penggunaan *software* yang sudah dilakukan belum mampu menyentuh semua objek pendukung pembelajaran seperti pada semua media dan materi pembelajaran yang ada. Keterbatasan pengembangan inilah yang harus diatasi dengan menampung inovasi-inovasi pengembangan media pembelajaran baru sebagai upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Pengembangan media membutuhkan beberapa objek pendukung seperti pengetahuan tentang penggunaan beberapa perangkat lunak pendukung di antaranya *Adobe Flash Pro CS 5.5* sebagai salah satu dasar pengembangan media berbasis *software*. Masalahnya, tidak banyak tenaga pengajar di Indonesia yang menguasai penggunaan perangkat lunak ini sehingga menghambat munculnya inovasi-inovasi terkait penggunaannya dalam perkembangan media pembelajaran.

Untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran, perlu dilakukan pengembangan di setiap materi secara menyeluruh. Hal ini ditujukan agar tingkat keberhasilan pembelajaran dapat tercapai secara merata. Khususnya dalam materi pembelajaran surat dinas untuk siswa SMP kelas VIII pada kurikulum KTSP, belum ada pengembangan media berbasis perangkat lunak yang diterapkan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran penulisan surat dinas pun harus dilaksanakan secara maksimal agar mampu mendorong kemampuan siswa dalam menulis surat dinas.

Pembelajaran surat dinas selama ini dilakukan dengan media dan strategi pembelajaran yang seadanya. Perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang inovatif yang mampu mendekatkan siswa pada kondisi-kondisi kapan surat resmi harus ditulis dan mampu menarik minat siswa untuk belajar menulis surat dinas. Dengan pengembangan media pembelajaran berbasis perangkat lunak ini, diharapkan mampu mendorong guru untuk lebih mudah

mengajarkan penulisan surat dinas dan meningkatkan keberhasilan pembelajarannya.

## **B. METODE PENELITIAN**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian dan pengembangan atau R & D (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2014: 407) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk tersebut digunakan untuk penelitian yang bersifat analisis kebutuhan sekaligus untuk menguji keefektifan suatu produk yang dikembangkan agar dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian yang dimaksudkan tersebut adalah dengan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya untuk media pembelajaran dalam bentuk aplikasi *Adobe Flash Pro CS5.5* yang telah disesuaikan untuk materi

pembelajaran menulis surat dinas berbasis *Adobe Flash Pro CS5.5* untuk siswa SMP kelas VIII SMP N 3 Kasihan. Media tersebut diciptakan dan dinilai oleh dosen pembimbing, ahli materi, ahli media. Model pengembangan yang digunakan adalah sesuai dengan prosedur penelitian penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang dikemukakan oleh Borg dan Gall (via Sukmadinata, 2006: 169-182) serta terdiri dari 9 langkah yaitu:

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*). Pengumpulan data mencakup observasi gaya belajar berdasarkan kuisioner untuk menentukan dasar pengembangan media, pengukuran kebutuhan studi literatur penelitian dalam skala kecil dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.
2. Perencanaan. Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain, atau langkah-langkah penelitian, dan

kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.

3. Pengembangan draft produk. Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran, dan instrumen evaluasi.
4. Uji coba lapangan. Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba.
5. Revisi hasil uji coba. Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba.
6. Uji coba lapangan.
7. Penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan. Menyempurnakan produk hasil uji lapangan.
8. Uji pelaksanaan lapangan.
9. Penyempurnaan produk akhir.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis kelayakan dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kategori masing-masing aspek berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Aspek-aspek yang dinilai akan dikategorikan “Layak” jika prosentase dari rata-rata skor yang

didapatkan setiap aspek berada dalam kategori Baik (51%-75%) dan Sangat layak (76%-100%).

Penilaian kelayakan media diperoleh dari hasil validasi oleh ahli materi, guru bahasa Indonesia, dan ahli media pada tahap 1 dan 2. Aspek yang dinilai oleh ahli materi adalah kualitas materi pembelajaran dan penyajian materi pembelajaran. Sedangkan aspek yang dinilai oleh ahli media adalah aspek desain, aspek tampilan, aspek pengoperasian, dan aspek kebermanfaatan. Data pada tahap validasi digambarkan dalam table berikut ini.

NARASUMBER VALIDASI	ASPEK	RATA-RATA	TINGKAT KELAYAKAN	KATEGORI
Ahli Materi	Kualitas Materi Pembelajaran	3	75%	Layak
	Penyajian Materi Pembelajaran	3.08	77%	Sangat Layak
Guru	Kualitas Materi Pembelajaran	3.1	77%	Sangat Layak
	Penyajian Materi Pembelajaran	3.15	78%	Sangat Layak
Ahli Media	Aspek Desain	3.43	85%	Sangat Layak
	Aspek Tampilan	3.19	79%	Sangat Layak
	Aspek Pengoperasian	3.71	92%	Sangat Layak
	Aspek Kebermanfaatan	3.25	81%	Sangat Layak

### 1) Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil validasi aspek kualitas materi pembelajaran dari ahli materi, rata-rata hasil validasi aspek kualitas materi pembelajaran tahap 1 mencapai 2,8 (prosentase 70% dengan kategori layak digunakan) dan pada validasi tahap 2 mencapai 3,2 (prosentase 80% dengan kategori sangat layak digunakan), sedangkan validasi aspek kualitas materi pembelajaran dari guru memiliki rata-rata hasil validasi tahap 1 mencapai 3 (prosentase 75% dengan kategori layak digunakan) dan pada validasi tahap 2 mencapai 3,2 (prosentase 80% dengan kategori sangat layak digunakan).

### 2) Aspek Penyajian Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil validasi aspek kualitas materi pembelajaran dari ahli materi, rata-rata hasil validasi aspek kualitas materi pembelajaran tahap 1 mencapai 2,83 (prosentase 71% dengan kategori layak digunakan) dan pada validasi tahap 2 mencapai 3,33 (prosentase 83% dengan kategori sangat layak digunakan), sedangkan dari guru, rata-

rata hasil validasi guru aspek penyajian materi pembelajaran tahap 1 mencapai 3 (prosentase 75% dengan kategori layak digunakan) dan pada validasi tahap 2 mencapai 3,33 (prosentase 83.25% dengan kategori sangat layak digunakan)

### 3) Aspek Desain

Berdasarkan hasil validasi ahli media aspek desain, rata-rata hasil validasi ahli media aspek desain tahap 1 mencapai 3,29 (prosentase 82% dengan kategori sangat layak digunakan) dan pada validasi tahap 2 mencapai 3,57 (prosentase 89% dengan kategori sangat layak digunakan), validasi tahap 2 skor terkecil adalah 3 dan skor terbesar adalah 4. Pada tahap 1 rata-rata skor adalah 3,29 dengan kategori sangat layak dan pada tahap 2 rerata skor adalah 3,57 dengan kategori sangat layak.

### 4) Aspek Tampilan

Berdasarkan hasil validasi ahli media aspek tampilan pada, rata-rata hasil validasi ahli media aspek tampilan tahap 1 mencapai 3,08 (prosentase 77% dengan kategori

sangat layak digunakan) dan pada validasi tahap 2 mencapai 3,31 (prosentase 82% dengan kategori sangat layak digunakan), validasi tahap 2 skor terkecil adalah 3 dan skor terbesar adalah 4. Pada tahap 1 rata-rata skor adalah 3.08 dengan kategori “sangat layak” dan pada tahap 2 rerata skor adalah 3,31 dengan kategori sangat layak.

#### 5) Aspek Pengoperasian

Berdasarkan hasil validasi ahli media aspek pengoperasian, rata-rata hasil validasi ahli media aspek pengoperasian tahap 1 mencapai 3,71 (prosentase 92% dengan kategori sangat layak digunakan) dan pada validasi tahap 2 mencapai 3,71 (prosentase 92% dengan kategori sangat layak digunakan), pada tahap 2 rerata skor adalah 3,31 dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, tidak ada peningkatan skor rata-rata.

#### 6) Aspek Kebermanfaatan

Berdasarkan hasil validasi ahli media aspek kebermanfaatan, rata-rata hasil validasi ahli media aspek kebermanfaatan tahap 1 mencapai

3,00 (prosentase 75% dengan kategori layak digunakan) dan pada validasi tahap 2 mencapai 3,50 (prosentase 87% dengan kategori sangat layak digunakan), pada tahap 2 rerata skor adalah 3,50 dengan kategori sangat layak.

#### 7) Ujicoba Produk pada Siswa

Tahap akhir setelah proses validasi, pengembang melakukan ujicoba produk pada siswa kelas VIII C yang berjumlah 28 siswa. Indikator yang dinilai oleh siswa terdiri atas 10 soal yang berisi pertanyaan yang mewakili 3 aspek, yaitu aspek manfaat, desain tampilan, dan materi.

Aspek manfaat terdiri atas 3 indikator. Setelah dilakukan penilaian, skor terkecil adalah 2 dan skor terbesar adalah 4. Rata-rata skor dari aspek manfaat adalah 3,11 (prosentase 78%) sehingga masuk dalam kategori sangat layak, aspek desain tampilan terdiri atas 4 indikator. Setelah dilakukan penilaian, skor terkecil adalah 1 dan skor terbesar adalah 4. Rata-rata skor dari aspek manfaat adalah 3,03 (prosentase 75,67%) sehingga masuk dalam kategori layak, dan aspek desain

tampilan terdiri atas 4 indikator. Setelah dilakukan penilaian, skor terkecil adalah 3 dan skor terbesar adalah 4. Rata-rata skor dari aspek manfaat adalah 2,79 (prosentase 67,64%) sehingga seluruh aspek masuk dalam kategori layak digunakan dalam pembelajaran.

#### **D. KESIMPULAN**

Media pembelajaran menulis surat dinas berbasis Adobe Flash CS5.5 untuk kelas VIII ini dikembangkan dengan langkah-langkah (1) analisis kebutuhan, yaitu melakukan studi pustaka dengan cara membaca dan mempelajari kurikulum untuk melihat materi apa yang cocok untuk dikembangkan dengan menggunakan aplikasi; (2) desain, yaitu pembuatan *flowchart*, *storyboard*, serta mengumpulkan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan membuat; (3) produksi, yaitu penguraian produk berdasarkan *storyboard* yang telah dibuat; (4) pemantapan, yaitu pengecekan terhadap produk, seperti pengecekan tombol, pengecekan efek suara, pengecekan musik, pengecekan animasi, pengecekan gambar, serta

pengecekan sistematika penulisan dan tanda baca dalam materi; (5) uji validasi dan revisi, yaitu pengujian kelayakan produk oleh dosen ahli dan melakukan revisi berdasarkan penilaian, masukan, serta saran dosen ahli.

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah perangkat multimedia pembelajaran dalam bentuk CD yang berisi file *exe. swf.* yang telah dinyatakan layak digunakan oleh ahli media, ahli materi, dan guru bahasa Indonesia sebagai sumber belajar dan alat bantu pembelajaran. Kelayakan media pembelajaran sesuai dengan penilaian ahli materi, dan guru bahasa Indonesia, aspek kualitas pembelajaran memiliki rata-rata 3.05 (tingkat kelayakan 76%) yang termasuk dalam kategori sangat layak dan layak digunakan. Kemudian, aspek penyajian materi pembelajaran memiliki rata-rata 3.115 (tingkat kelayakan 77%) yang termasuk dalam kategori sangat layak dan layak digunakan.

Selanjutnya, berdasarkan penilaian akhir ahli media, aspek desain memiliki rata-rata 3,43 (tingkat kelayakan 85%) yang termasuk dalam kategori sangat layak dan layak

digunakan, aspek tampilan memiliki rata-rata 3,19 (tingkat kelayakan 79%) yang termasuk dalam kategori sangat layak dan layak digunakan, aspek pengoperasian memiliki rata-rata 3,71 (tingkat kelayakan 92%) yang termasuk dalam kategori layak dan layak digunakan, aspek kebermanfaatan memiliki rata-rata 3,25 (tingkat kelayakan 81%) yang termasuk dalam kategori layak dan layak digunakan.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menulis surat dinas dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena telah memenuhi kriteria kelayakan. Hal ini didukung pula oleh hasil ujicoba produk pada siswa yang menyatakan bahwa media tersebut berada dalam kategori sangat baik dalam seluruh aspek penilaian dan dinyatakan layak digunakan.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Budiharso, Teguh. 2007. *Panduan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gala Ilmu.
- Chandra. 2011. *Flash CS5 untuk Orang Awan*. Palembang: Maxikom.
- Chun, Russell. 2010. *Adobe Flash Professional CS5: Classroom in a Book*. USA: Adobe Systems Incorporated.
- Coulmas, Florian. 2003. *Writing Systems: An Introduction to their Linguistic Analysis*.  
New York: Cambridge University Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdikbud.
- Djibran, Fahd. 2008. *Writing is Amazing*. Yogyakarta: Juxtapose.
- Jibril. Aaron. 2011. *Jurus Kilat Jago Adobe Flash*. Yogyakarta: Dunia Komputer.